Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Emigrasi orang Jepang ke Amerika Utara (1884-1924)

Hani Iskadarwati, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157806&lokasi=lokal

Abstrak

Berbagai perubahan yang mewarnai sektor ekonomi, sosial masyarakat, politik maupun kebudayaan menandai masa peralihan pemerintahan di awal zaman Meiji. Prioritas utama pemerintah untuk melaksanakan industrialisasi menarik arus urbanisasi ke daerah-daerah industri. Sementara kebijakan pajak pertanahan yang baru hanya semakin menekan kaum petani. Didorong oleh keinginan untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga sekaligus mencari pengalaman hidup di luar negeri, dimulailah proses emigrasi orang Jepang ke Amerika Utara. Kesempatan untuk bepergian ke luar negeri menjadi lebih terbuka dengan berkuasanya Kaisar Meiji. Meskipun emigrasi awal orang Jepang ke Amerika Utara tidak dapat diketahui secara pasti, namun emigrasi secara resmi dianggap dimulai sejak tahun 1884. Kehadiran emigran Jepang di Amerika Utara pada mulanya tidak begitu menarik perhatian masyarakat kulit putih. Namun sejak jumlah emigran Jepang melonjak dengan pesat dan peran mereka terlihat secara menyolok di beberapa negara bagian tertentu, mulailah muncul reaksi yang menentang kehadiran mereka. Perasaan sentimen kepada emigran Jepang berkembang menjadi Gerakan Anti Orang Jepang. Hal ini lebih didorong dengan timbulnya rasa takut terhadap kemungkinan ekspansi militer Jepang ke Amerika. Emigran Jepang sendiri yang sebagian besar buta mengenai permasalahan yang sedang terjadi di crania, tidak berusaha mengatasi kritik yang dilancarkan kepada gaya hidup mereka. Mereka tetap merasa enggan untuk beradaptasi dan berbaur dengan penduduk kulit putih. Karena pandangan dekasegi roda yang mereka miliki. Mereka Jadi kurang berusaha untuk mempelajari pemikiran, pandangan hidup maupun tata cara kehidupan orang kulit putih. Usaha pendukung gerakan anti orang Jepang untuk mengeluarkan emigran Jepang akhirnya berhasil dengan diluluskannya Undang-undang Imigrasi 1924, dan menghenti kan emigrasi orang Jepang ke Amerika sampai ditetapkannya undang-undang imigrasi yang baru di tahun 1946.